

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian asosiatif atau hubungan. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2009:12). Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Maka penelitian ini, tergolong pada penelitian Asosiatif yakni: mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu :

1. Variable bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri dalam penelitian ini adalah : *current ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio*
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri dalam penelitian ini adalah harga saham

C. Definisi Operasional Variabel

1. Current Ratio (X_1)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Adapun ukuran ini menggunakan prosentase dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya, secara matematis rasio lancar dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Return On Asset (X_2)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

Rasio ini diukur dengan menggunakan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3. Debt To Equity Ratio (X_3)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara menghitung perbandingan antara total hutang dengan total modal.

Rasio ini diukur dengan menggunakan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

4. Harga Saham (Y)

Dalam penelitian yang dimaksud harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar. Dalam penelitian ini harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price* (per 31 Desember periode 2009-2015). Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data dokumenter. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan untuk tahun 2009 sampai tahun 2015 berupa Neraca, Laporan Laba Rugi. Sedangkan data dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data atau dokumen dari laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari PT. Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nurgiyantoro, 2009: 20). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai sekarang sebanyak 6 perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Telekomunikasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTEL	PT Bakrie Telcom Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	ISAT	PT Indosat Tbk
4	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
5	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
6	TELE	PT Inovisi Infracom Tbk

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia (Agustus 2017)

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Arikunto (2009:28) adalah teknik pengambilan sampel atas pertimbangan tertentu yaitu:

- a. Sampel yang dipilih adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun yang diteliti (tahun 2009-2015)
- b. Saham perusahaan jasa telekomunikasi aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun yang diteliti (tahun 2009-2015)
- c. Laporan keuangan perusahaan periode 2009 -2015 tersedia di bursa efek.

Melihat adanya kriteria-kriteria tersebut di atas, hanya terdapat empat perusahaan telekomunikasi yang memenuhi kriteria yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Telekomunikasi yang Digunakan Sebagai Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTEL	PT Bakrie Telkom Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	ISAT	PT Indosat Tbk
4	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia (Agustus 2017)

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika dalam hal ini program SPSS 20. dan mengeluarkan hasil proses data dengan computer dikenal sebagai suatu system

yang disebut EDP (*Electronic Data Processing*). Setelah data diproses maka dapat mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel terikat dengan variabel bebas. Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal (*Normal probability plot*) untuk menguji kenormalitasan jika penyebaran data (titik) disekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

b. Melakukan Uji Autokorelasi (Korelasi Serial)

Suatu asumsi penting dari model linier adalah bahwa tidak ada autokorelasi atau kondisi yang berurutan diantara gangguan yang masuk dalam persamaan fungsi regresi. Konstanta Durbin-Watson (DW) dapat dipergunakan untuk pengujian, apakah terdapat autokorelasi variabel bebas terhadap penyimpangan fungsi gangguan (Ghozali, 2013:96). Untuk menguji apakah diantara variabel independen terdapat autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin – Watson (DW test) yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3
Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut off yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10. (Ghozali, 2013:91)

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varians dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedestisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah O pada Y, maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Menurut Arikunto (2009:289), analisa regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisa hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen rumus multiple regresinya adalah sebagai berikut:

$$HS = a + b_1CR + b_2ROA + b_3DER$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

CR = Current Ratio

ROA = Return On Asset

DER = Debt to Equity Ratio

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

a = Konstanta

3. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan uji F dengan tingkat α sebesar 5%.

Dan melalui koefisien determinasi simultan (*R square*).

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai F ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi Uji F > 0.05 , menunjukkan variabel, *current ratio return on asset* dan *debt to equity ratio* tidak layak digunakan untuk menjelaskan variabel harga saham.
- 2) Jika nilai signifikansi Uji F < 0.05 , menunjukkan variabel *current ratio return on asset* dan *debt to equity ratio* layak digunakan untuk menjelaskan variabel harga saham.

b. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Semakin besar R^2 berarti semakin tepat persamaan perkiraan regresi linear tersebut dipakai sebagai alat prediksi, karena variasi perubahan variabel terikat yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas yang terdiri dari *current ratio* *return on asset* dan *debt to equity ratio*.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji t, merupakan pengujian guna mengetahui ada tidaknya pengaruh masing - masing model yang digunakan penelitian terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi yaitu 5 persen. Adapun kriteria pengujian hipotesa sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi Uji t > 0,05, maka H_0 diterima menunjukkan variabel *current ratio* *return on asset* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
- b. Jika nilai signifikansi Uji t < 0,05, maka H_0 ditolak yang menunjukkan variabel *current ratio* *return on asset* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham .

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna. S. 2015. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12, 2016: 7638-7668
- Amanah R dan D. Atmanto. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 12 No. 1 Juli 2014
- Arikunto. S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS*. Edisi Ketujuh. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunarsih dan Daryanto, 2014. Analisis Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Dalam Kondisi *Financial Distress*: Bursa Efek Indonesia 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. Volume VI, Nomor 02, September 2014.
- Hanafi. M dan A. Halim. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Dua. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi. M. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Horne. V dan J.C. Wachowiz 2009. *Financial Management and Policy*. Eighth Edition. Prentice-Hall International Inc.
- Husnan. S. 2010. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusumadewi. A. 2014. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*. UDINUS.
- Martono dan Harjito dan 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Nuel. Y. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2015, 3 (4)
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sartono. A. 2009. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat. BPFE.

Yogyakarta.

- Sawir, A., 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Siamat, D. 2008. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi Kelima. FE UI. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sunariyah. 2008. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Jakarta.
- Syamsudin. L 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tandelilin. E. 2009. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Trisnawati. M. 2014. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2012). *Jurnal Manajemen Bisnis*. 2015. 2.(2).